

**Analisis *Framing* Pada Pemberitaan Nelangsa Sepak Bola  
Stadion Kanjuruhan di Media DETIK.COM dan  
KOMPAS.COM**

*Framing Analysis In The News Of The Kanjuruhan Stadium Football  
Nelangsa In Detik.com And Kompas.com Media*

Adimas Surya<sup>1</sup> Anhar Fazri<sup>2</sup>

Universitas Teuku Umar<sup>1,2</sup>

Email : [adimassurya79@gmail.com](mailto:adimassurya79@gmail.com), [anhar.fazri@utu.ac.id](mailto:anhar.fazri@utu.ac.id)

**Abstrak**

Indonesia memiliki keterkaitan tinggi terhadap olahraga dan media massa yang tercatat sejak abad ke-20. Setiap berita tentunya memiliki *framing* atau sudut pandang yang berbeda yang berhubungan dengan elemen berbeda dalam teks berita menjadi kesatuan. *Framing* berkaitan dengan pemaknaan dan cara seseorang memberi arti pada kejadian, yang dapat dikenali melalui petunjuk-petunjuk yang ditampilkan dari teks. Metode ini digunakan peneliti kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan atas dasar pada upaya analisis data yang dikumpulkan beberapa berita tentang nelangsa sepakbola di stadion kanjuruhan. Objek dari penelitian ini yaitu media Detik.com dan Kompas.com dalam membingkai *framing* terhadap tragedi kanjuruhan. Berita yang dianalisis sebanyak 1 berita dari masing-masing media dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu tanggal 1 sampai 2 Oktober 2022. Media detik.com dan kompas.com pendekatan melalui Pan dan Kosicki. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mediadetik.com dan dan kompas.com sama - sama menampilkan berita tentang tragedi kanjuruhan namun yang membedakan dari segi sudut pandang yang dibingkai oleh media tersebut. Temuan ini terlihat dari pernyataan langsung yang berujung penuntutan dari tragedi kemanusiaan yang diungkap oleh amnesty internasional selain itu juga berlanjut pada FIFA yang dibingkai oleh media kompas.com. Berbanding terbalik dengan media detik.com peluang lebih dominan pada pihak kepolisian yang tidak memperhatikan kontra pada penyalahan penggunaan gas air mata.

**Kata kunci: Framing, media, Tragedi kanjuruhan**

### **Abstract**

*In Indonesia, the link between sport and mass media has existed since the 20th century. Every news, of course, has a different framing or point of view that relates to the different elements in the news text to form a whole. Framing is related to meaning and the way a person gives meaning to events, which can be seen from the signs displayed in the text. This method is used by qualitative researchers with a descriptive approach. The method used is based on efforts to analyze data collected by some news about poor football at the Kanjuruhan Stadium. The object of this research is the media Detik.com and Kompas.com in framing the kanjuruhan tragedy. The news analyzed was 1 news from each media within the period set by the researcher, namely October 1 to 2, 2022. Media detik.com and kompas.com approached through Zhongdang Pan and Gerald Kosicki. The results of this study are that mediadetik.com and kompas.com both present news about the kanjuruhan tragedy but what distinguishes it is from the point of view framed by the media. This finding can be seen from a direct statement that led to the prosecution of a human tragedy that was revealed by amnesty international. Apart from that, it also continued with FIFA, which was framed by the media kompas.com. In contrast to the detik.com media, the opportunity is more dominant for the police who do not see any cons against the abuse of tear gas.*

**Keywords:** Framing<sup>1</sup>; Media<sup>2</sup>; Tragedy of kanjuruhan<sup>3</sup>

### **PENDAHULUAN**

Di Indonesia memiliki keterkaitan yang tinggi terhadap olahraga dan media massa yang tercatat sejak abad ke-20. Dikala itu muncul berbagai bentuk platform yang luas seperti media detik.com dan kompas.com. Media ini memiliki situs berita seperti tribun olahraga, hai sccor dan sebagainya (Fikri, 2022). Media kompas.com dan detik.com menjadi media berita terpercaya di Indonesia, dengan bentuk berita mengandung teks, gambar, video bahkan adanya *live streaming* (Tridona, 2016). Pemberitaan mengenai olahraga menjadi topik menarik bagi media di Indonesia, digunakan menyulut minat perhatian audiens. Penduduk Indonesia sebanyak 77% menunjukkan minat yang tinggi terhadap olahraga terkhususnya sepak bola (Nielsen Sport, 2017).

Indonesia memiliki posisi kedua setelah Nigeria sebagai negara dengan tingkat penggemar sepakbola tinggi yang mencapai 83% daripada penduduknya. Antusiasme yang tinggi ini menjadikan Indonesia negara yang sangat fantastis terhadap sepakbola, sehingga menjadikan kerentan terhadap gesekan antara para suporter sepak bola. Sebagaimana tragedi pada tahun 2022 menjadi sebuah sabtu kelabu bagi sebagian umat manusia di Indonesia.

Tragedi tersebut menelan banyak korban terkhususnya di stadion kanjuruhan. Pada mula nya tragedi yang terjadi setelah usai pertandingan, para Suporter sepak bola menyaksikan tim favorit mereka yang berasumsi tidak pernah kala

dalam pertandingan sepak bola selama 23 tahun berturut-turut. Landasan ini tentunya memunculkan rasa kecewa bagi suporter sehingga menimbulkan kerusakan dan menimbulkan korban jiwa. Persoalan ini tentunya turut mengundang berbagai media massa untuk memberikan berbagai sudut pandang berita.

Sumber berita memiliki ciri yang sama dengan media online lainnya dalam menawarkan berita dan informasi. Kemampuan media online dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai sumber berita atau informasi bagi khalayak umum sangatlah penting (Lubis & Koto 2020). Perbedaan antara media online dan tradisional dalam hal kecepatan dan akurasi pemberitaan menjadi salah satu keuntungannya. Setiap media berita tentunya juga akan memiliki kaca mata yang berbeda dalam menuliskan sudut pandangnya (Alrizki & Aslinda, 2022). Setiap berita tentunya memiliki framing atau sudut pandang yang berbeda yang berhubungan dengan elemen berbeda dalam teks berita menjadi kesatuan (Pradyanti *et al.*, 2020).

Framing berkaitan dengan pemaknaan dan cara seseorang memberi arti pada kejadian, yang dapat dikenali melalui petunjuk-petunjuk yang ditampilkan dari teks (Sahroni, 2022). *Framing* adalah teknik yang digunakan dalam media untuk mengkonstruksi dan menyampaikan berita yang terjadi di masyarakat. Pendekatan ini seiring dalam pandangan Pan dan Kosicki. di mana *Framing* dianggap sebagai pendekatan yang digunakan oleh jurnalis untuk menyusun dan menyampaikan berita dengan mengikuti panduan dari media tersebut. *Framing* juga dianggap sebagai taktik yang membantu jurnalis dalam proses pembuatan dan penyebaran berita (Zulfitra, 2023).

Ciri khas sebuah media adalah penggunaan *Framing* dalam berita. Di satu sisi *Framing* diartikan sebagai cara media membingkai suatu berita (Dewi, 2022). Di sisi lain juga sebagai strategi yang digunakan oleh jurnalis untuk mengkonstruksi suatu peristiwa menjadi berita dengan mempertimbangkan berbagai aspek (Rustiana, 2023.) Konsep Analisis *Framing* ini mengacu pada studi penelitian yang dijalankan oleh Handoko *et al* (2020) mendapati adanya perbedaan dalam pembedaan *Framing* terjadi melalui tiga pendekatan teoritis, yaitu pemilihan sumber berita, kutipan, dan foto yang mendukung berita tersebut. Keterkaitan ini saling berhubungan dengan *framing* dengan realitas suatu peristiwa, aktor atau segala sesuatu yang dibingkai dalam bentuk berita (Trisnawati, 2022). Selanjutnya penelitian tentang Analisis *framing* juga mengacu pada hasil temuan Handoko *et al.* (2021) menyatakan bahwa *framing* berita memunculkan penekanan pada kalimat yang memiliki makna sensitif, hal ini dapat dilihat dari struktur yang berhubungan dengan kalimat dalam berita.

Lebih jauh lagi riset Asrtian (2022) juga mendapati bahwa dalam *framing* berita penggunaan judul dalam berbagai media banyak memiliki sudut pandang yang berbeda terhadap suatu kejadian atau peristiwa. Oleh karenanya penelitian terdahulu memiliki suatu keterkaitan dengan konsep yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mampu memberikan rujukan pada pbingkaian framing media.

Beranjak dari latar belakang dan permasalahan penelitian sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media Deti.com dan Kompas.com mengemas berita terkait dengan Tragedi Kanjuhuruhan berdasarkan *framing* Pan & Kosicki. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui isi *framing* media dan secara ilmiah, penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penelitian mendatang yang akan mengadopsi konsep dan landasan penelitian serupa.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pada bentuk analisis *framing* media. Pendekatan ini digunakan peneliti dikarenakan analisis dari penulisan berita dari sebuah peristiwa Tragedi Kanjuhuruhan. *Framing* media yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Pan & Kosicky dikarenakan peneliti akan mengkaji secara spesifik dan menganalisis isi *framing* dari media. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan indikator, sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Gambar 1. Skema Pendekatan Analisis Framing



Sumber: Eriyanto 2011

Indikator ini melibatkan proses kognitif yang digunakan untuk mengodekan informasi dan mengartikan suatu kejadian sehubungan dengan kebiasaan dan norma dalam pembentukan makna.

Metode ini digunakan peneliti atas dasar pada upaya analisis pada data yang dikumpulkan beberapa berita tentang nelangsa sepakbola di stadion kanjuruhan. Penelitian ini juga menggunakan sumber berita yaitu, pertama. Sumber data primer yang memiliki sumber dari teks berita dan kedua sumber data sekunder yang digunakan penulis berupa penelitian terdahulu yang mengkaji analisis *framing*.

**Tabel 1.** Perbandingan Berita Media Detik.com dan Kompas.com

| No | Situs Berita   | Waktu Terbit       | Jumlah Berita |
|----|----------------|--------------------|---------------|
| 1  | www.detik.com  | 2 – 3 Oktober 2022 | 522           |
| 2  | www.kompas.com | 2 - 3 Oktober 2022 | 124           |

Peneitian ini memiliki objek pada media Detik.com dan Kompas.com yang membingkai *framing* berita terhadap tragedi kanjuruhan. Berita yang dianalisis sebanyak 1 berita dari masing-masing media dalam kurun waktu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, yaitu tanggal 1 sampai 4 Oktober 2022. Adapun tahapannya adalah penyajian data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Moleong, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep *Framing* Pan dan Kosicki

Menurut Pan & Kosicki (1993) mengemukakan ada empat perangkat *framing* yaitu *Pertama*, ada bagian sintaksis yang mencakup berbagai elemen dalam sebuah berita seperti headline berita, lead berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan tentang peristiwa. Sintaksis digunakan untuk melihat bagaimana jurnalis menyusun berita yang dipublish dan dapat pula diterima oleh khalayak (Huda, 2017) dan semua elemen ini

disusun dalam bentuk kalimat yang terstruktur dalam sebuah berita. Kemudian, bagian kedua adalah struktur skrip. Bagian ini menyangkut bagaimana jurnalis menyajikan dan menyusun berita.

Jurnalis harus mempertimbangkan urutan informasi yang disampaikan, pemilihan kata, dan pengaturan paragraf untuk menciptakan narasi yang efektif dan mudah dipahami oleh pembaca atau penonton (Romli 2018). Selanjutnya, ada bagian struktur tematik yang mencakup hubungan antara kalimat yang membentuk teks berita secara keseluruhan. Dalam struktur tematik ini, jurnalis harus mempertimbangkan bagaimana informasi disusun dan disajikan agar dapat mengkomunikasikan pesan yang jelas dan koheren Resmiati, (2018) dan terakhir, ada bagian struktur retorik.

Bagian ini terkait dengan cara jurnalis menggunakan dan memanipulasi susunan kata dalam berita yang dipublikasikan. Ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, penggunaan grafik, idiom, dan gambar yang dapat memberikan kesan dan menekankan arti tertentu kepada pembaca. Tujuannya adalah untuk mempengaruhi persepsi dan pemahaman pembaca terhadap berita yang disampaikan (Rahayu, 2015).

Dengan menggunakan keempat bagian ini, jurnalis dapat menciptakan *Framing* yang kuat dalam berita mereka untuk mengarahkan perhatian dan interpretasi pembaca. *Framing* yang tepat dapat mempengaruhi cara membaca memahami dan merespons berita, serta mempengaruhi persepsi mereka terhadap suatu peristiwa atau isu. Model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicky dapat digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Analisis Sintaksis Detik.com

---

| NO | STRUKTUR  | PENJELASAN   |
|----|-----------|--|
|    | SINTAKSIS |  |
| 1  | Headline  | Detik - detik Kerusakan di Stadion Kanjuruhan yang Makan 130 Korban Jiwa |

---

- 2    Lead                   Pukul 22.04 WIB Pertandingan berakhir. Setelah usai pertandingan big match di jam 22.04 WIB. Sama dengan pertandingan sebelumnya, pasca pertandingan, seluruh Para pemain Arema menghadiri dalam menyambut Aremania di tribun. Setelah semenit, pemain-pemain arema bergerak ke ruang ganti. Tetapi beberapa dari pendukung Aremania masuk pada stadion. berdasarkan keterangan Kapolda Jatim Nico Afinta, terdapat beribu-ribu pendukung menuju masuk ke area stadion.
  
- 3    Latar Informasi               Kapolda Jatim melaporkan bahwa dari sekitar 40.000 penonton yang datang, tidak semua menunjukkan perilaku memberontak, sebagian tidak merasa frustrasi, terdapat kurang lebih 3 ribu orang saja terlibat masuk dalam area tengah stadion. Sementara itu yang lain terus berada pada bagian puncak (tribun). Pihak polisi berusaha menghalau suporter dari lapangan. Namun malah terdapat lebih banyak suporter yang ikut turun.
  
- 4    Kutipan                   "Kami juga ingin melaporkan bermula dari sekitar 40.000 penonton yang datang, tidak semua menunjukkan perilaku memberontak, sebagian tidak merasa frustrasi, terdapat kurang lebih 3 ribu orang saja terlibat masuk dalam area tengah stadion. Sementara itu yang lain terus berada pada bagian puncak (tribun)." Pernyataan Nico pada pagi tadi.
  
- 5    Pernyataan               Pada Pukul 22.09 WIB, Penyemprotan gas air mata dilepaskan. Aparat kepolisian mengarahkan Penyemprotan gas air mata. Pada mulanya, gas air mata tidak lain ditujukan ke area stadion. Tetapi sesudah itu, polisi melepaskan Penyemprotan gas air mata ke tribun 11 dan 12. Penyemprotan gas air mata dilakukan secara berkali-kali. Penyemprotan gas air mata dilakukan secara berkali-kali. Suporter yang berada pada tribun mengalami kepanikan. Mereka memutuskan untuk berlari ke gerbang keluar demi keselamatan mereka sendiri-sendiri. Kerumunan yang berlebihan berlebihan banyak suporter yang jatuh dan terinjak-

injak. Sejumlah orang terjatuh pingsan. Mereka yang pingsan kemudian mengambil alih evakuasi oleh suporter lain keluar dari lapangan. Pada pukul 22.30 WIB yang telah terbaring. Kendaraan medis tiba secara berturut - turut untuk mengangkut korban ke berbagai rumah sakit..

- 6 Penutup Menurut informasi terkini yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, drg. Wijayanto Wijoyo, Jumlah korban tewas dalam insiden di Kanjuruhan sampai 130 orang saat memberikan jawaban kepada DetikJatim pada hari Minggu (10/09/2022) pada pukul 10.40 WIB.

Tabel 3. Analisis Struktur Skrip Detik.com

| NO | STRUKTUR SINTAKSIS | PENJELASAN  |
|----|--------------------|---|
| 1  | What (Apa)         | What (Apa) : Terdapat tragedi kanjuruhan yang merenggut 130 Korban Jiwa   |
| 2  | Who (Siapa)        | Who (Siapa) : Kapolda Jatim melaporkan bahwa dari sekitar 40.000 penonton yang datang, tidak semua menunjukkan perilaku memberontak, sebagian tidak merasa frustrasi, terdapat kurang lebih 3 ribu orang saja terlibat masuk dalam area tengah stadion. Sementara itu yang lain terus berada pada bagian puncak (tribun). |
| 3  | When (Kapan)       | When (Kapan) : Pertandingan antara Arema FC dan Persebaya diselenggarakan di hari Sabtu (1/10/2022) pukul 20.00 WIB. Setelah pertandingan, timbulnya keributan massa yang mengakibatkan banyak merenggut korban jiwa.   |

- |   |                    |   |
|---|--------------------|---|
| 4 | Why<br>(Mengapa)   | Kapolda Jatim Nico Afinta, terdapat beribu pendukung yang masuk dalam stadion. "Kami juga ingin melaporkan bermula dari sekitar 40.000 penonton yang datang, tidak semua menunjukkan perilaku memberontak, sebagian tidak merasa frustrasi, terdapat kurang lebih 3 ribu orang saja terlibat masuk dalam area tengah stadion. Sementara itu yang lain terus berada pada bagian puncak (tribun)." Pernyataan Nico pada pagi tadi.  |
| 5 | Where<br>(Dimana)  | Malang - Pertandingan antara Arema FC dan Persebaya dilaksanakan pada hari Sabtu (1/10/2022) pukul 20.00 WIB.   |
| 6 | How<br>(Bagaimana) | Aparat kepolisian mengarahkan Penyemprotan gas air mata. Pada mulanya, gas air mata tidak lain ditujukan ke area stadion. Tetapi sesudah itu, polisi melepaskan Penyemprotan gas air mata ke tribun 11 dan 12. Penyemprotan gas air mata dilakukan secara berkali-kali. Suporter yang berada pada tribun mengalami kepanikan. Mereka memutuskan untuk berlari ke gerbang keluar demi keselamatan mereka sendiri-sendiri. Kerumunan yang berlebihan berlebihan banyak suporter yang jatuh dan terinjak-injak. Sejumlah orang terjatuh pingsan. Mereka yang pingsan kemudian mengambil alih evakuasi oleh suporter lain keluar dari lapangan. |

Tabel 4. Analisis Struktur Tematik Detik.com

---

|          |            |
|----------|------------|
| STRUKTUR | PENJELASAN |
| TEMATIK  |            |

---

Paragraf 1 Malang - Pertandingan antara Arema FC dan Persebaya diselenggarakan di hari Sabtu (1/10/2022) pukul 20.00 WIB. Setelah pertandingan, timbulnya keributan massa yang mengakibatkan banyak merenggut korban jiwa.

Paragraf 2 Jelang 22.04 WIB pertandingan selesai

Setelah usai pertandingan big match di jam 22.04 WIB. Seperti dalam pertandingan sebelumnya, pasca pertandingan, seluruh pemain arema berkumpul untuk menyambut Aremania di tribun. Setelah semenit, pemain-pemain arema bergerak ke ruang ganti. Tetapi beberapa dari pendukung Aremania masuk dalam lapangan. berdasarkan keterangan Kapolda Jatim Nico Afinta, terdapat beribu pendukung yang masuk dalam stadion. "Kami juga ingin melaporkan bermula dari sekitar 40.000 penonton yang datang, tidak semua menunjukkan perilaku memberontak, sebagian tidak merasa frustrasi, terdapat kurang lebih 3 ribu orang saja terlibat masuk dalam area tengah stadion. Sementara itu yang lain terus berada pada bagian puncak (tribun)." Pernyataan Nico pada pagi tadi. Pihak polisi berusaha menghalau suporter dari lapangan. Namun malah terdapat lebih banyak suporter yang ikut turun.

Paragraf 6 Pukul 22.09 WIB, terjadi penembakan gas air mata.

Aparat kepolisian mengarahkan Penyemprotan gas air mata. Pada mulanya, gas air mata tidak lain ditujukan ke area stadion. Tetapi sesudah itu, polisi melepaskan Penyemprotan gas air mata pada tribun 11 dan 12. Penyemprotan gas air mata dilakukan secara berkali-kali. Suporter yang berada pada tribun mengalami kepanikan. Mereka memutuskan untuk berlari ke gerbang keluar demi keselamatan mereka sendiri-sendiri. Kerumunan yang berlebihan berlebihan banyak suporter yang jatuh dan terinjak-injak. Sejumlah orang terjatuh pingsan. Mereka yang pingsan kemudian mengambil alih evakuasi oleh suporter lain keluar dari lapangan.

Paragraf 7 Pukul 22.30 WIB, sejumlah suporter sudah berbaring tak berdaya.

Terlihat banyak pendukung yang telah tergeletak, Kendaraan medis tiba secara berturut - turut untuk mengangkut korban ke berbagai rumah sakit.. Menurut informasi terkini yang dikemukakan oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang, drg. Wijayanto Wijoyo, Jumlah terimbas pada insiden di Kanjuruhan sampai 130 orang. "Jumlah orang yang meninggal mencapai 130 jiwa," ucap Wiyanto pada saat merespon tanya jawab detikJatim pada Minggu (10/9/2022) pukul 10.40 WIB.

Tabel 5. Analisis Struktur Retoris Detik.com

| NO | STRUKTUR RETORIS | PENJELASAN  |
|----|------------------|---|
| 1  | Leksikon         | <p>Laga : Laga adalah pertandingan olahraga atau pertarungan yang diadakan antara dua tim atau peserta untuk mencapai hasil atau kemenangan tertentu.</p> <p>Big Match : Big Match adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pertandingan besar atau penting yang menarik perhatian banyak orang dan memiliki nilai emosional yang tinggi bagi penggemar olahraga.</p> <p>Aremania : Aremania adalah sebutan untuk kelompok suporter fanatik dari tim sepak bola Arema FC. Mereka merupakan pendukung setia dan bersemangat dari tim tersebut.</p> <p>Squad : Squad merujuk pada kelompok pemain atau atlet yang dimiliki oleh sebuah tim olahraga. Dalam konteks sepak bola, squad mengacu pada daftar pemain yang terdaftar untuk berkompetisi dalam suatu kompetisi atau musim tertentu.</p> <p>Suporter : Suporter adalah individu atau kelompok orang yang mendukung dan memberikan semangat kepada tim olahraga atau atlet favorit mereka selama pertandingan atau kompetisi.</p> |

---

Anarkis : Anarkis merujuk pada sifat atau tindakan individu atau kelompok yang menentang otoritas dan aturan, seringkali berusaha menciptakan ketidakstabilan atau kekacauan dalam suatu masyarakat atau acara tertentu.

Tragedi : Tragedi adalah peristiwa atau kejadian yang penuh kesedihan, penderitaan, dan kehancuran. Dalam konteks olahraga, tragedi bisa merujuk pada kecelakaan, insiden keamanan, atau peristiwa lain yang mengakibatkan kerugian besar bagi orang-orang yang terlibat.

Kanjuruhan : Kanjuruhan adalah nama Stadion Kanjuruhan yang terletak di Malang, Jawa Timur, Indonesia. Stadion ini merupakan kandang dari tim sepak bola Arema FC dan sering menjadi tempat pertandingan yang emosional dan seru bagi Aremania dan tim lawan.

## 2 Grafis

Arema FC : Arema FC adalah suatu regu sepak bola profesional Indonesia yang berbasis pada Kota Malang, Jawa Timur. Tim ini terbentuk pada 11 Agustus 1987 dan merupakan tim yang termasuk dalam kelompok klub sepak bola yang memiliki skala besar dan popularitas terkenal di tanah air. Arema FC dikenal karena memiliki basis suporter fanatik yang bernama Aremania dan memiliki persaingan sengit dengan Persebaya Surabaya, tim sepak bola lainnya dari Jawa Timur, yang terkenal dengan julukan Bajul Ijo atau Bonek, pendukung setia Persebaya.

Persebaya : Persebaya merupakan tim sepak bola Indonesia yang berfokus pada Kota Surabaya, Jawa Timur. Klub ini dibentuk pada tanggal 18 Juni 1927 dan dalam daftar sebagai klub sepak bola telah berdiri lama di tanah air. Persebaya memiliki basis suporter yang fanatik yang dikenal sebagai Bonek (Bondho Nekat), yang sering memberikan dukungan penuh selama pertandingan.

Kapolda Jatim : Kapolda Jatim adalah singkatan dari Kepala Kepolisian Daerah Jawa Timur. Jabatan Kapolda Jatim diemban oleh seorang perwira tinggi kepolisian yang memiliki

kewenangan dalam menjaga keselamatan dan ketenteraman di sekitar Jawa Timur, termasuk di dalamnya mengawasi kegiatan kepolisian dan penerapan hukum di provinsi tersebut.

*Sumber : Media Detik.com*

Tabel 6. Analisis Struktur Sintaksis Kompas.com

| NO | STRUKTUR SINTAKSIS | PENJELASAN   |
|----|--------------------|--|
| 1  | Headline           | Tragedi Stadion Kanjuruhan : Dari Kronologi Hingga Perkara Gas Air Mata  |
| 2  | Lead               | Mari merundukkan kepala dan menutup mata sesaat, Do'akan mereka yang telah meninggal dalam kerusuhan akibat penanganan yang salah di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Pada hari Sabtu (1/10/2022), Setelah pertandingan berakhir antara Arema melawan Persebaya.  |
| 3  | Latar Informasi    | Lebih dari seratus jiwa meninggal dunia akibat pertandingan sepakbola yang tidak pernah meraih prestasi internasional untuk Indonesia. Pertandingan di kandang adanya dukungan suporter lawan yang berakhir dengan kekalahan, sebagai titik awal tragedi. Komitmen klub supporter untuk tidak terjadi insiden apalagi kerusuhan, akhirnya terbukti tidak berarti. Tetapi, penggunaan gas air mata oleh aparat kepolisian dalam upaya meredakan kerusuhan massa merupakan faktor krusial serta menyebabkan terjadinya peristiwa terburuk pada riwayat sepakbola tanah air--bahkan dunia--ini terjadi. |

|   |            |   |
|---|------------|---|
| 4 | Kutipan    | -   |
| 5 | Pernyataan | Dengan jumlah korban meninggal mencapai 129 orang sampai Minggu (2/10/2022) Siang, insiden pada Stadion Kanjuruhan menjadi tragedi yang mengerikan dibandingkan di Guatemala pada tahun 1996 mengakibatkan kematian 147 orang, dampak dari kerusuhan yang terjadi dalam pertandingan sepakbola di skala internasional dalam 4 dekade terakhir. Jumlah korban jiwa yang meninggal akibat insiden di Stadion Kanjuruhan bertambah meningkat sampai tulisan ini diciptakan.  |
| 6 | Penutup    | Media dan lembaga berita internasional secara bersamaan mengamati tragedi di Stadion Kanjuruhan. Nama-nama seperti New York Times, Guardian, Reuters, dan Bloomberg juga ikut termasuk pada rangkaian tersebut. Amnesty Internasional telah memberikan pernyataan, menyatakan tragedi di Stadion Kanjuruhan sebagai tragedi kemanusiaan dan menyerukan penyelidikan yang komprehensif, terutama terkait Pemanfaatan gas air mata oleh aparat kepolisian untuk menangani aksi rusuh pasca pertandingan Arema melawan Persebaya tersebut. Ini adalah tragedi kemanusiaan di Indonesia. Ini tidak hanya sekedar duka dalam pertandingan sepak bola. Ini merupakan duka yang dirasakan oleh seluruh Indonesia. Diperlukan perbaikan besar yang mesti dilakukan bersama-sama. Jika bukan, Indonesia sekedar menjadi dikenang seperti tempat terjadinya berbagai peristiwa, termasuk di dunia sepak bola. |

---

Tabel 7. Analisis *Framing* Struktur Skrip Kompas.com

---

| NO | STRUKTUR  | PENJELASAN |
|----|-----------|------------|
|    | SINTAKSIS |            |

---

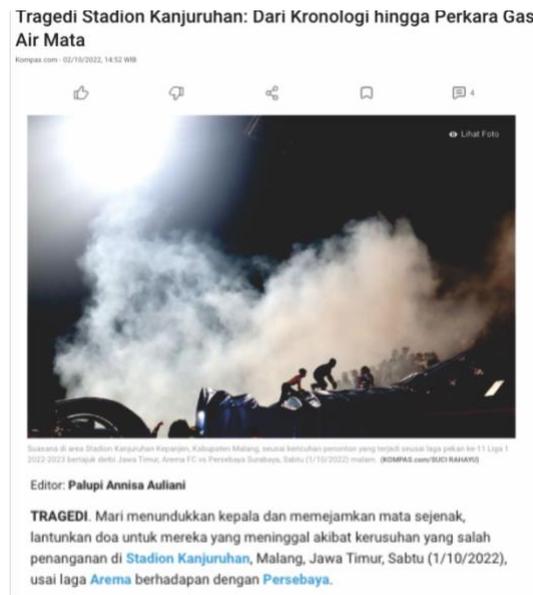
- 1      What (Apa)      What (Apa) : kerusakan akibat penanganan yang salah di stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur, Pada hari Sabtu (1/10/2022), Setelah pertandingan berakhir antara Arema melawan Persebaya.
  
  - 2      Who (Siapa)      Who (Siapa) : Kedua tim sepakbola dari Jawa Timur yang mempunyai riwayat sejarah yang sangat lama dan dukungan penggemar yang sangat antusias, kembali berhadapan dalam pertandingan Liga 1 Indonesia 2022. Mereka telah melalui perjalanan sejarah yang panjang. Termasuk dukungan penuh dari para penggemarnya.
  
  - 3      When  
      (Kapan)      When (Kapan) : Pada hari Sabtu (1/10/2022), Setelah pertandingan berakhir antara Arema melawan Persebaya.
  
  - 4      Why  
      (Mengapa)      Why (Mengapa) : Kerusakan bermula ketika saat sejumlah aremania masuk ke stadion serta membawa bendera Persebaya yang telah di warnai atau dicoret. Tidak berselang lama kemudian, botol - botol air mineral dijatuhkan ke area stadion. Aparat kepolisian terlibat langsung. Ketika kelompok yang berkerumun merasa berani dan memprovokasi terjadinya kerusakan yang lebih intens. Gas air mata mulai ditembakkan. Sasaran gas air mata merambat sampai dalam area tribun penonton yang begitu ramai. Akibatnya, muncul tragedi.
  
  - 5      Where  
      (Dimana)      Where (Dimana) : di Stadion Kanjuruhan, Malang, Jawa Timur
  
  - 6      How  
      (Bagaimana)      Lebih dari seratus jiwa meninggal dunia akibat pertandingan sepakbola yang tidak pernah meraih prestasi internasional untuk Indonesia. Pertandingan di kandang adanya dukungan suporter lawan yang berakhir dengan kekalahan, sebagai titik awal tragedi. Komitmen klub supporter untuk tidak terjadi
-

insiden apalagi kerusuhan, akhirnya terbukti tidak berarti. Tetapi, penggunaan gas air mata oleh aparat kepolisian dalam upaya meredakan kerumunan massa merupakan faktor krusial yang menyebabkan terjadinya peristiwa terburuk pada riwayat sepakbola tanah air--bahkan internasional--ini berlangsung. Serta Jumlah korban yang meninggal mencapai 129 orang sampai Minggu (2/10/2022) Siang, insiden pada Stadion Kanjuruhan menjadi tragedi yang mengerikan dibandingkan di Guatemala pada tahun 1996 mengakibatkan kematian 147 orang, dampak dari kerusuhan yang terjadi dalam pertandingan sepakbola di skala internasional dalam 4 dekade terakhir. Mereka yang jatuh tidak segera memperoleh bantuan dengan cepat. Sebaliknya justru mengalami injakan di sepanjang lintasan dan area dipenuhi rasa kepanikan dan kesakitan oleh zat kimia (Gas Air Mata) yang bahkan telah dilarang penggunaannya dalam Medan perang.

---

### Perbandingan Pembingkai *Framing* Berita

Tabel diatas memberikan gambaran perbandingan *framing* yang tampak secara signifikan pada kedua media tersebut antara media detik.com dan kompas.com. Dimana media detik.com memberikan pengulangan pada penekanan terkait dengan fakta yang diperjelas dalam bentuk gambar (1). Gambar yang ditonjolkan terlihat pada teman di tempat kejadian di stadion kanjuruhan. Fakta lain juga dituliskan fakta bahwa media berita disusun dengan ungkapan yang sama yaitu kata gas air mata. Media ini juga memfokuskan pada *framing* menuliskan secara rinci kapan waktu penembakan gas air mata hingga setelah tragedi terjadi. Skema penyusunan fakta condong kepada siapa (*who*) antara kepolisian dengan supporter penonton yang melakukan kerusuhan yaitu pendukung dari pihak pendukung arema malang.



Gambar (2). Berita Media Berita Detik.com

Media kompas.com terlihat berbeda dengan media detik.com. Perbedaan tersebut terlihat pada pembingkaiian berita seperti pada penekanan fakta yang ditujukan dalam gambar. Gaambar tersebut berbeda dengan media sebelumnya, media kompas.com mencerminkan pada gambar supporter yang lari secara tidak beraturan dikarenakan menghindari dari Penyemprotan gas air mata. Hal ini media memberikan *framing* guna penyusunan dan penulisan fakta berita juga tidak jauh berbeda dari mempersoalkan penembakan gas air mata kepada suporter yang rusuh di stadion kanjuruhan.



Gambar (3). Berita Media Kopas.com

Penyusunan berita juga terlihat pada temuan bentuk judul berita langsung dengan mengaitkan dari kejadian terhadap perkara penembakan gas air mata beda halnya pada media detik.com yang tidak memperlihatkan dari sudut kata gas air mata. Dari perbandingan *framing* kedua media tersebut hemat penulis juga menemukan dari sisi antara pro dan kontra. Sebagaimana pada dikutip dari Amnesty Internasional memparkan bahwa adanya penuntutan dari pihak kepolisian tentang penyalah penggunaan gas air mata saat memenangkan kerusuhan yang berlangsung di stadion. Sedangkan pada media detik.com lebih menonjolkan sisi kenetralannya dalam temuan berita dari pihak kepolisian dan tidak tampak lebih menyalahkan dalam penggunaan zat kimia atau gas air mata.

Selain itu juga ditentukan juga pada suporter yang hanya tidak semua melakukan kerusuhan hanya sebagian di lapangan sepak bola. Perbandingan dari segi sisi pembingkai media detik lebih dibatasi dari pada media detik.com hanya mempertanyakan dari sebelah dua pihak antara kepolisian dan dinas kesehatan. Namun berbanding jauh dengan media kompas.com yang lebih banyak memberikan sisi seperti Federasi Sepak Bola Dunia (FIFA), Amnesty Internasional dan dari sisi pihak kepolisian lebih banyak dibatas dikarenakan bermula dari kesalahan penggunaan zat kimia atau gas air mata.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis framing zhongdang pan dan gerald m. kosicki dalam pemberitaan mengenai pemberitaan nelangsa sepak bola di stadion kanjuruhan pada media detik.com dan kompas.com penulis mendapati kesimpulan bahwa tragedi kanjuruhan menjadi sejarah bagi sepak bola di dunia. Tragedi ini juga mengundang perhatian publik terkhusus nya perhatian media seperti media detik.com dan kompas.com pendekatan melalui zhongdang pan dan gerald. kosicki terlihat jelas bahwa detik.com dan kompas.com sama - sama menampilkan berita tentang kanjuruhan namun yang membedakan dari segi sudut pandang yang dibingkai oleh media tersebut, hal ini terlihat dari pernyataan langsung yang berujung penuntutan dari tragedi kemanusiaan yang diungkap oleh amnesty internasional selain itu juga berlanjut pada FIFA yang dibingkai oleh media kompas.com. Berbanding berbeda pada media detik.com peluang lebih dominan pada kepolisian tidak memperlihatkan kontra pada penyalahan penggunaan gas air mata.

## REFERENSI

- Alrizki, D., & Aslinda, C. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Indonesia Tidak Lockdown Di Kompas. Com Dan Detik. Com. *Journal Of Political Communication And Media*, 1(01), 24-36.
- Alyusi, S. D. (2019). *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*. Prenada Media.
- Dewi, N. Y. (2022). *Analisis Framing Pemberitaan Vonis Hukuman Mati Herry Wirawan Pemerkosan Santriwati Di Media Online Detik. Com Dan Cnnindonesia. Com Edisi April 2022* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Fikri, R. (2022). Wacana Kekerasan Suporter Sepakbola Di Media: Studi Pada Kompas. Com Dalam Berita Kematian Haringga Sirla.
- Huda, A. S. (2017). *Pembingkaihan Berita Reklamasi Teluk Jakarta (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gerald M. Kosicki Mengenai Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Pada Media Online Tempo. Co Dan Media Online Kompas. Com Edisi 1 Juli 2016)* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Lubis, T. H., & Koto, I. (2020). Diskursus Kebenaran Berita Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers Dan Kode Etik Jurnalistik. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 5(2), 231-250.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Pradyanti, A., Venus, A., & Mahdalena, V. (2020). Framing News About Indonesian Capital City Translocation by Online Media Okezone. com and Viva. co. id. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (DECA)*, 3(02), 124-134.
- Resmiati, E. (2018). *Analisis Framing Pan dan Kosicki Terhadap Kasus Salim Kancil Media Kompas TV dan TV One* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945).
- Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik online: Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendekia.
- Rustiana, M. R. (2023). *Frame Berita Migrasi Tv Analog Ke Tv Digital (Analisis*

*Framing Model Robert N. Entman Pada Situs Berita Kompas. Com Dan Detik. Com* (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).

Sahroni, O. (2022). *Pemberitaan Kasus Afilior Indra Kenz Dan Doni Salmanan Terkait Penipuan Dan Penggelapan Uang Berkedok Investasi (Analisis Framing Zhongdang Pan Dan Gelarld M. Kosicki Pada Media Online Kompas Dan Republika)* (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).

Tridona, B. (2016). *Analisis Framing Pemberitaan Konflik Gubernur DKI Jakarta dan DPRD DKI Jakarta di Media Online (Analisis Framing Pada Media Online Kompas. com Dan Detik. com Periode 27 Februari–10 Desember 2015)*.

Trisnawati, R. (2022). *Analisis Framing Pada Pemberitaan Pembahasan Rancangan Undang-Undang Ite Pornografi Di Media Online Detik. Com Dan Republika Online Periode Juni 2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Nasional).

Zulfitra, M. Z. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Korupsi Petinggi Organisasi Aksi Cepat Tanggap (Act) Di Media Tempo. Co Dan Liputan6. Com* (Doctoral Dissertation, Prodi Ilmu Komunikasi).